

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA GAMBAR

Sri Sariyati^{1)*}, Mukti Widayati¹⁾, Nurnaningsih¹⁾, Rina Iriani Sri Ratnaningsih¹⁾

¹⁾Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, 57521

*srisariyati2021@gmail.com

Diterima: 13 08 2024

Direvisi: 10 09 2024

Disetujui: 12 09 2024

ABSTRACT

This research aims to describe teachers' planning, implementation, obstacles, and efforts in overcoming obstacles to improving initial writing skills in grade 2 students at SDN 01 Mojogedang through the Problem-Based Learning (PBL) model with pictures as the media used. This study used a descriptive qualitative method. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation. Data sources come from documents, sources, events, and places. The data from this research is in the form of information contained in documents, the results of observations during learning, and the results of interviews with informants. The data validity technique is in the form of data and source triangulation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that (1) planning for learning initial writing skills through the PBL model with image media can stimulate students to express ideas and creativity in writing simple sentences and words. (2) Implementing student learning using the Problem-Based Learning model using image media is said to be successful, with evidence that students' writing skills have increased. (3) The obstacles faced are that students need help choosing appropriate words to describe pictures and have difficulty constructing structured sentences using SPOK. (4) The teacher's efforts to overcome these obstacles include asking students who lack focus and motivation, helping students find the right words when they experience difficulties, and determining the right words in their writing.

Keywords: *write the beginning, problem based learning, picture media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, hambatan, serta usaha guru dalam mengatasi hambatan peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 2 SDN 01 Mojogedang melalui model Problem Based Learning (PBL) dengan gambar sebagai media yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data berasal dari dokumen, narasumber, serta peristiwa dan tempat. Data yang diambil dari penelitian ini berupa informasi yang ada pada dokumen, hasil observasi saat pembelajaran berlangsung, dan hasil wawancara dari

informan. Teknik validitas data berupa triangulasi data dan sumber. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran keterampilan menulis permulaan melalui model PBL dengan media gambar mampu menumbuhkan siswa lebih terstimulasi untuk mengeluarkan ide dan kreativitas dalam menulis kalimat sederhana dan kata. (2) Pelaksanaan pembelajaran siswa melalui model Problem Based Learning menggunakan media gambar dikatakan berhasil dengan bukti kemampuan menulis siswa meningkat. (3) Hambatan yang dihadapi: siswa kesulitan memilih kata yang sesuai dalam mendeskripsikan gambar dan juga siswa kesulitan menyusun kalimat yang terstruktur dengan SPOK. (4) Usaha guru dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu memberi soal pada siswa yang kurang fokus dan memotivasi, membantu siswa dalam mencari kata yang tepat ketika siswa mengalami kesulitan dan menentukan kata yang tepat dalam penulisannya.

*. **Kata kunci:** menulis permulaan, problem based learning, media gambar*

PENDAHULUAN

Hasil pemikiran, konsep, dan angan-angan dituangkan melalui bahasa secara lisan maupun tertulis (Widayati & Chotimah, 2019). Menulis menjadi satu keterampilan penting yang harus miliki siswa sejak dini karena merupakan dasar bagi perkembangan kemampuan berbahasa (Martha & Situmorang, 2018; Maryati et al., 2022; Mayrita, 2019). Bahasa berperan besar dalam pengembangan intelektual siswa (Muhyidin, 2017). Selain itu, bahasa juga dapat mengembangkan emosional dan jiwa sosial siswa untuk menunjang kemampuan siswa dalam mempelajari semua bidang studi (Nadya & Kirana, 2020). Sekolah Dasar menjadi pendidikan formal tahap awal siswa dalam memulai pembelajaran bahasa khususnya membaca dan menulis. Tantangan pembelajaran menulis siswa sering kali dihadapkan pada kesulitan dalam mengembangkan ide, merangkai kalimat, dan mengorganisir pikiran mereka secara jelas. Beberapa siswa mungkin kurang termotivasi untuk menulis karena kegiatan ini dapat dianggap sulit dan membosankan.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan keterampilan individu yang merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan masyarakat (Ana et al., 2023; Nurnaningsih, 2022; Nurnaningsih et al., 2023). Pembelajaran keterampilan menulis

permulaan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi dimensi peting dalam pendidikan (Jatiwuni, 2019). Kemampuan menulis memiliki peranan strategis dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, ekspresi diri, dan pemahaman konsep. Suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk itu perlu dirancang agar dapat mengembangkan keterampilan menulis permulaan di tingkat Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hambatan, serta upaya guru dalam mengatasi kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 2 dengan media gambar menggunakan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan di lingkungan Sekolah Dasar. PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah secara aktif dengan cara siswa diberikan tantangan nyata untuk memecahkan dan mengaitkan konteks dengan kehidupan sehari-hari (Maryati et al., 2022; Salsabila et al., 2024). Pengintegrasian media gambar dalam model ini diharapkan dapat memberikan stimulus visual yang memperkaya pengalaman belajar siswa, membangun imajinasi, dan meningkatkan pemahaman konsep. Model PBL dan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan

yang dikaji ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode belajar dan mengajar yang lebih menyenangkan dan bermakna di tingkat SD. Selain itu, penelitian ini juga memberikan solusi atas hambatan-hambatan dalam model pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berpegang pada data-data yang berasal dari konsep-konsep, catatan lapangan, berbagai permasalahan atau kumpulan informasi tentang realitas atau keadaan yang sedang berlangsung dan kemudian data tersebut dianalisis. Hal ini sesuai pendapat Nadya & Kirana (2020) yang menyatakan dasar kualitatif adalah konstruktivisme dengan asumsi bahwa kenyataan bersifat dinamis, interaktif, individu menginterpretasikan adanya pertukaran pengalaman sosial, dan penemuan kebenaran melalui pengkajian dari interaksi sosial tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Mojogedang Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Alasan SDN 01 Mojogedang menjadi lokasi penelitian adalah karena kondisi siswa disekolah ini mempunyai kemampuan keterampilan menulis permulaan yang masih rendah dan sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian ini sebelumnya.

Data yang diambil berupa informasi yang ada pada dokumen, hasil observasi saat pembelajaran sedang berlangsung, dan hasil wawancara dari guru dan siswa kelas 2. Adapun sumber data berasal dari dokumen, narasumber, serta peristiwa, dan tempat. Observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk menggali keabsahan data. Membandingkan data yang sama dengan cara berbeda meliputi: pengamatan lapangan (observasi), *interview* dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari beragam sumber yang berasal dari kepala sekolah, guru

kelas 2, dan siswa kelas 2 SD Negeri 01 Mojogedang Karanganyar, pada proses atau pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menulis permulaan pada sekolah dasar melalui model PBL dengan media gambar. Data penelitian berupa data sikap dan hasil pembelajaran menulis permulaan siswa kelas 2 sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran tersebut secara kualitatif (Wahyuningsih, 2013) gambar.

Teknik analisis penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi yang mengadopsi model interaktif dari Miles & Huberman. Analisis model interaktif ini dilakukan bersiklus ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan (Nugrahani, 2014). Tahap penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilengkapi analisis terkait perilaku dan konteks subjek serta objek penelitian agar analisis data yang digunakan lebih valid atau akurat (Rachmawati, 2017).

Terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dengan mengambil intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan hasil analisis observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 2 SDN 01 Mojogedang dengan media gambar melalui model PBL. Adapun sajian data dalam bentuk naratif meliputi perencanaan, pelaksanaan, hambatan serta usaha guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas 2 SDN 01 Mojogedang dengan media gambar menggunakan model PBL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data analisis, temuan dan pembahasan pembelajaran dengan mengambil data siswa kelas 2 SDN 01 Mojogedang, Karanganyar. Perencanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan media gambar melalui model PBL pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk menganalisis kurikulum merdeka, modul ajar, capaian pembelajaran. Komponen dalam rencana

pelaksanaan pembelajaran meliputi: tujuan, isi atau materi, proses atau pengalaman, dan evaluasi. Anak didik dapat mengetahui berbagai macam informasi dalam tulisan melalui keterampilan menulis. Siswa juga dapat menguasai keterampilan menulis dengan latihan menulis secara rutin yang dapat ditemukan pada kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Maka dari itu, diperlukan rencana pembelajaran yang matang berdasarkan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka telah menegaskan bahwa belajar Bahasa Indonesia penting bagi anak-anak di sekolah dasar untuk mengasah kemampuan literasi khususnya menulis. Hal ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara tertulis dengan baik dan benar. Kegiatan keterampilan menulis permulaan ditekankan pada bagaimana menyalin secara dikte, mencontoh tulisan, melengkapi kata atau kalimat, menjiplak dan menebalkan kalimat. Berbagai upaya dikerahkan untuk memberi bekal pengetahuan keterampilan menulis, namun realitas menunjukkan bahwa hingga saat ini kemampuan menulis permulaan di kalangan siswa kelas 2 masih jauh dari harapan (Hulwah & Ahmad, 2022; Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Hasil wawancara bersama guru menyatakan, kegiatan belajar mengajar dikatakan kurang berhasil apabila hasil capaian nilai atau prestasi siswa kurang memuaskan terutama dalam hal menulis. Permasalahan tersebut sering kali ditemukan pada peserta didik kelas 2 yang masih belum benar dalam kegiatan tulis-menulis sehingga merambat pada permasalahan-permasalahan siswa di bidang studi yang lain. Penelitian ini menjelaskan bagaimana perencanaan dan pelaksanaan selama proses pembelajaran keterampilan menulis permulaan.

Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran menjadi acuan setiap pembelajaran yang akan dilakukan guru. Perencanaan pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai keberhasilan

pelaksanaan pembelajaran (Ardianti & Amalia, 2022; Suyitno et al., 2023). Ini juga membutuhkan manajemen dan alokasi waktu yang tepat (Suweni et al., 2023).

Guru kelas dua SDN 01 Mojogedang menyiapkan perangkat ajar. Perangkat pembelajaran terdiri dari:

- a. Alur Tujuan Pembelajaran: Guru kelas II SDN 01 Mojogedang mengadopsi ATP dari Kemendikbud selanjutnya ATP disesuaikan dan ditelaah menurut kondisi sekolah dan kebutuhan siswa masing-masing.
- b. Program tahunan termasuk program umum mencakup setiap mata pelajaran dengan muatan, strategi, penilaian, dan materi pembelajaran juga sumber lain dengan penentuan jadwal kegiatan. Prota sudah disiapkan guru kelas dua awal tahun ajaran.
- c. Program semester (prosem) sebagai pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran selama satu semester dan selaras dengan capaian pembelajaran. Komponen prosem tersebut meliputi tujuan, materi, evaluasi, dan sumber pembelajaran yang dirancang khusus untuk setiap semester.
- d. Modul Ajar: Penyusunan modul ajar telah sesuai dengan acuan dalam Kurikulum Merdeka. Menurut penyampaian guru kelas dua SDN 01 Mojogedang, guru telah menyusun modul ajar sesuai standar BNSP. Setiap mata pelajaran termasuk pembelajaran materi menulis permulaan di kelas dua sudah diterapkan dengan baik, guru kelas berusaha untuk memberikan strategi dan efektif dan efisien. Guru kelas dua dalam menggunakan media pembelajaran menulis permulaan sesuai dengan kriteria pemilihan media yaitu menggunakan media gambar. Guru kelas dua menggabungkan media gambar ke dalam model pembelajaran PBL.
- e. Materi ajar: Pembuatan materi ajar menulis permulaan, tidak bisa terlepas dari kondisi

siswa. Berdasarkan hasil analisis memperlihatkan bahwa guru memanfaatkan buku teks dari Kemendikbud, media digital, dan sumber penunjang lain dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan anak didik kelas dua. Guru harus dapat menyampaikan bagaimana proses menulis permulaan ke dalam materi ajar. Hal itu dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami keterampilan menulis permulaan (Ekayanti et al., 2023)

- f. Penentuan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP penelitiannya adalah anak mampu menghasilkan tulisan narasi yang kohesif. KKTP interval yang diharapkan guru SDN 01 Mojogedang 66-85%.
- g. Media pembelajaran termasuk alat yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan anak didik untuk meningkatkan komunikasi, interaksi guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien (Anggraeny, 2024; Fatimah et al., 2024; Qurrotaini & Putri, 2024; Wulandari et al., 2024). Guru kelas dua dalam menggunakan media pembelajaran menulis permulaan sesuai dengan kriteria pemilihan media yaitu menggunakan media gambar. Guru kelas dua menggabungkan media gambar melalui model pembelajaran PBL.

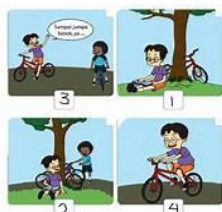
Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan dengan media gambar, dengan beberapa tahapan yaitu :

- a. Kegiatan Awal: Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, presensi siswa, berdoa, dan melakukan apersepsi sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti: Alur proses pembelajaran menulis permulaan menggunakan media gambar dengan model PBL yang diperlihatkan melalui media ini diawali dengan penyajian gambar berupa pembelajaran menulis permulaan. Adapun tahapan pembelajaran: pertama pada tahap

orientasi siswa bersama guru menentukan tujuan pembelajaran yang akan dibuat, guru membantu siswa dengan mendikte beberapa kata yang belum dipahami, guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Kedua pada tahap organisasi siswa dibagi ke dalam empat kelompok karena siswa terdiri dari dua puluh orang, guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dan tanggung jawab pada anggota kelompok. Ketiga, pada tahap penyelidikan mengumpulkan informasi dari media gambar yang disajikan guru, mencatat informasi penting yang mereka peroleh dari media gambar. Pada tahap ini tampak anak-anak saling berdiskusi, ada juga yang membuka kamus dan buku latihan menulis permulaan untuk menambah referensi. Keempat, pada tahap penyajian hasil siswa berdiskusi menulis permulaan dengan media gambar yang telah disepakati, merevisi dan menyusun menjadi sebuah cerita. Siswa tampak senang, aktif menyampaikan pendapat, berusaha mendeskripsikan gambar terbaik. Guru berkeliling mengamati tiap kelompok, sebagai fasilitator guru hanya memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa yang kesulitan memilih kata yang tepat. Kelima, tiap kelompok mempresentasikan kalimat sederhana berdasarkan gambar berseri yang mereka buat secara bergantian di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang presentasi. Siswa memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan.

- c. Penutup: Tahap penutup guru mengadakan evaluasi hasil kerja siswa dengan meminta mereka menulis beberapa kalimat sederhana berdasarkan gambar berseri yang telah disediakan oleh guru. Berikut contoh gambar berseri:



Gambar 1. Cerita gambar berseri

Kegiatan diakhiri guru dengan memberikan penguatan dan menutup pembelajaran dengan lagu Profil Pelajar Pancasila dan salam. Tiga jenis ranah yang harus dimasukkan dalam penilaian ini yaitu: ranah kapasitas intelektual/ kognitif, psikomotorik, emosi/ afektif. Anak diberikan kesempatan bertanya, umpan balik pembelajaran.

Guru menyampaikan *feedback* pelaksanaan pembelajaran. Guru melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran bersama siswa untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi. Guru juga memberikan pesan dan materi untuk pelajaran berikutnya. Pembelajaran dengan metode PBL dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis dari pembelajaran yang dilakukan sebelumnya (Wulandari et al., 2024). Pemberian media gambar dengan metode PBL ini mampu menumbuhkan siswa lebih terstimulasi untuk mengeluarkan ide dan kreativitas dalam menulis kalimat sederhana dan kata. Siswa bisa mengembangkan tulisan sesuai topik yang diberikan. Pada proses pembelajaran, meskipun dikatakan berhasil tetap tidak terlepas dari hambatan atau permasalahan yang ditemukan.

Hambatan yang dialami dalam pembelajaran

Tentu saja setiap kegiatan pembelajaran terdapat hambatan yang membuat proses pembelajaran kurang berjalan lancar. Berikut beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan hambatan dalam pembelajaran yaitu:

- Siswa masih kesulitan dalam memilih kata yang tepat untuk mendeskripsikan gambar, menemukan kosakata yang tepat untuk membuat cerita. Perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa sangat terbatas sehingga siswa bingung dari mana akan menulis kalimat yang tepat. Hal ini dapat dibuktikan saat orientasi anak-anak diberi tugas untuk menulis kalimat di papan tulis hanya beberapa kalimat yang bisa dituliskan siswa.
- Siswa masih kesulitan dalam menyusun kalimat yang terstruktur dengan SPOK. Kalimat yang mereka susun masih berantakan.
- Siswa cenderung mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam menulis kata.

Usaha guru dalam mengatasi hambatan dalam kegiatan pembelajaran

Guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam kegiatan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- Guru membantu siswa mencari kata yang tepat ketika siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kata yang tepat dalam tulisannya. Guru membantu mendikte, ketika siswa tidak mengetahui ejaan kata yang dimaksud.
- Solusi memecahkan masalah dalam penyusunan kalimat SPOK yaitu guru memancing siswa dengan pertanyaan “siapa atau apa” yang ada dalam gambar tersebut.
- Guru memberi *reward* atau apresiasi atas keaktifan siswa sebagai bentuk perhatian.

Pembahasan

Perencanaan keterampilan menulis permulaan melalui model PBL dengan media gambar mampu menumbuhkan stimulasi anak untuk mengeluarkan ide dan kreativitas mereka dalam menulis kalimat sederhana dan kata. Penyusunan Modul Ajar yang dibuat guru kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri 01 Mojogedang telah sesuai dengan kurikulum Merdeka. Pengelolaan

waktu pada pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan telah berjalan dengan baik.

Setiap siswa dapat diamati dalam hari yang sama dan dalam waktu yang sama meskipun lokasi tempat tinggal berjauhan. Guru dalam memberikan apersepsi dapat memfokuskan perhatian siswa pada materi, agar menumbuhkan motivasi belajar yang lebih aktif dan rajin. Apersepsi dan motivasi dapat dikatakan baik karena mampu mengaitkan dengan materi pelajaran (Arianti, 2018). Siswa merasa diberikan perhatian yang baik dari guru sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

Masalah perhatian siswa menjadi kendala pada proses belajar bilamana siswa belum terfokus sepenuhnya pada pembelajaran yang dihadapi. Usaha yang dilakukan guru adalah dengan memberi teguran agar perhatian siswa bisa terpusat dan memberikan rangsangan-rangsangan supaya kegiatan belajar mengajar tidak membosankan. Guru menunjukkan media gambar kemudian memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada siswa yang belum mengetahui dan memahami keterampilan menulis permulaan. Siswa yang aktif akan menemukan ide-ide yang cemerlang, yang kemungkinan akan menjadi motivator bagi teman yang lain. Selain itu, guru juga tetap memberi dorongan kepada siswa untuk rajin berlatih.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rencana dan perangkat pembelajaran telah disiapkan guru kelas dengan cukup lengkap. Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan cara yang produktif dan efisien. Hambatan yang ditemukan pada penerapan model pembelajaran PBL di antaranya siswa kesulitan dalam memilih kata yang tepat untuk mendeskripsikan gambar dan akhirnya kurang semangat. Kendala tersebut diatasi dengan guru membantu siswa dalam menulis kalimat dengan cara mendikte, dan memberikan *reward* bagi siswa yang semangat dan mempunyai tulisan yang bagus.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka ditemukan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis.
- b. Penelitian ini ke depannya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan khususnya dalam konteks pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan media gambar melalui model PBL. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberi arahan bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan peneliti terhadap pengembangan strategi belajar dan mengajar yang lebih efektif dan juga sesuai terhadap kebutuhan perkembangan anak usia Sekolah Dasar.

REFERENSI

- Ana, J., Abi, A. R., & Sihotang, M. Z. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III Sekolah Dasar. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 13(2), 153. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v13i2.46302>
- Anggraeny, N. A. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV di MI Hamka Muhammadiyah Kalibeber Wonosobo. *Jurnal Holistika*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.171-177>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Ekayanti, F., Nugrahani, F., & Suwanto. (2023). Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2895–2902. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pend>

Sri Sariyati, Mukti Widayati, Nurnaningsih, Rina Iriani Sri Ratnaningsih :
Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Pada Sekolah Dasar Melalui Model
Problem Based Learning dengan Media Gambar

Website : jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika

Email : holistika@umj.ac.id

- [as/article/view/10043/4092](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/10043/4092)
- Fatimah, S., Fuadiah, N. F., & Lubis, P. H. . (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Lunas (Ludo Natural Science) pada Materi Hubungan Antar Mahluk Hidup dalam Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 7(2), 194. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.194-203>
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Jatiwuni, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Metode Latihan (Drill). *Jurnal Basic Education*, 8(21), 26–33. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/15628>
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165–171. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Maryati, Nugrahani, F., & Widayati, M. (2022). Penerapan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Kasamsi dalam Pembelajaran Menulis Pantun di SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 8024–8032. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7978/6003>
- Mayrita, H. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar Melalui Teknik Objek Langsung. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 10(1), 23–32. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi/article/view/192>
- Muhyidin, A. (2017). Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas Awal. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 1–13. <https://doi.org/10.21009/bahtera.152.01>
- Nadya, N. L., & Kirana, H. (2020). Kontribusi Gangguan Berbahasa Fonem /R/ dalam Pembelajaran Pemerolehan Bahasa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 70–81.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Nurnaningsih. (2022). Implementasi Nilai Pendidikan dalam Kisah Sayid Markaban. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 5(2), 113–115. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i2.1364>
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 222–235. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Qurrotaini, L., & Putri, D. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran “MAPENA” Mainan Peta Anak Pada Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Holistika*, 7(2), 131. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.131-137>
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press*, 1, 1–29.
- Salsabila, A., Maharani, S. D., & Indralin, V. I. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Waktu Kelas III Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Holistika*, 7(2), 186. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.186-193>
- Suweni, Dianasari, & Prabawati Nurhabibah. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Model Project Based Learning Berbasis Lapbook Kelas III SDN 1 Semplo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1609–1618. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7127>
- Suyitno, S. D., Yahiji, K., & Damopolii, M. (2023). Implikasi Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Telaga. *Journal of Islamic Education Managemet Research*, 2(2), 1–11. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/AlMinhaj/article/view/1249>
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. In *UTM PRESS* (Pertama). UTM PRESS.
- Widayati, M., & Chotimah, K. (2019). Korelasi

- Motivasi Membaca dan Menyimak Bacaan terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tangen. *JURNAL PENDIDIKAN*, 28(3), 265–272. <https://doi.org/10.32585/jp.v28i3.487265>
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>
- Wulandari, R. M., Zumrotun, E., & Wiranti, D. A. (2024). Pengaruh Model PJBL Berbantuan Media Quizizz Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD. *Jurnal Holistika*, 8(1), 45–53. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.1.45-53>